

## Pengaruh laba akuntansi dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap dividen kas

Riska Maryam Kala, Paulus K. Allolayuk, Cornelia D. Matani

Universitas Cendrawasih  
E-mail: [corrymatani@gmail.com](mailto:corrymatani@gmail.com)

---

### Abstrak

*Dividen kas merupakan hal yang penting bagi investor ketika berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor cenderung memilih dividen karena hasil yang didapatkan lebih pasti dibandingkan dengan keuntungan modal saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan earning per share terhadap dividen kas. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu laba akuntansi dan earning per share serta variabel dependen yaitu dividen kas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 sampel dengan 18 perusahaan. Analisis data yang digunakan deskriptif statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan laba akuntansi dan earning per share berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.*

*Kata Kunci: Earning Per Share, Dividen Kas, Laba Akuntansi.*

DOI: [10.20885/ncaf.vol4.art28](https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art28)

---

### PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu penggerak utama untuk membangun kemajuan ekonomi di Indonesia. Semakin banyak perusahaan yang bertumbuh maupun berkembang akan memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian Indonesia (Taufiqkurochman & Konadi, 2012). Kemajuan ekonomi bukan saja dirasakan oleh Indonesia tetapi juga negara-negara asing, hal ini ditandai dengan adanya pasar modal. Pasar modal adalah sebuah pasar yang terdapat bermacam-macam aktivitas perdagangan surat penting berupa saham, obligasi, ekuitas, dan surat-surat penting lainnya (Taufiqkurochman & Konadi, 2012).

Keuntungan yang diperoleh atau didapati oleh perusahaan dapat dibagikan kepada investor berupa *yield* (*dividend*) dan laba ditahan (*retained earning*). Pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan merupakan sinyal bagi para investor atau pemegang saham tentang prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin besar dividen yang dibayarkan, maka semakin baik juga kinerja dan penilaian investor terhadap perusahaan tersebut (Khurniaji & Raharja, 2013). Pembagian dividen kas oleh perusahaan dapat dilihat dari laba per saham atau *earning per share* (EPS) dan laba akuntansi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu (Mulyani, 2015) dengan judul "Pengaruh Laba Tunai dan Laba Akuntansi Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur di BEI" menunjukkan bahwa secara parsial laba akuntansi berpengaruh terhadap dividen kas. Menurut (Bidari, dkk., 2018) dengan judul "Pengaruh Laba Akuntansi, *Earning Per Share* (EPS) dan Laba Tunai terhadap Dividen Kas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap dividen kas, *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap dividen kas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial dan simultan pengaruh laba akuntansi dan *earning per share* (EPS) terhadap dividen kas.

### TINJAUAN LITERATUR

#### Teori *Signalling*

Sinyal atau isyarat adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen prospek perusahaan dimasa mendatang (Brigham & Houston, 2009).

### **Laba Akuntansi**

Laba akuntansi adalah suatu perbedaan antara *revenue* yang telah direalisasikan yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut (Harahap, 2007).

### **Earning Per Share (EPS)**

*Earning per share* (EPS) atau laba per saham menurut Brigham & Houston (2006) yaitu rasio yang menunjukkan bagian laba bagi setiap saham yang dimiliki perusahaan. Laba per saham ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan menghasilkan keuntungan.

### **Dividen**

Dividen adalah suatu laba atau keuntungan yang didapatkan oleh pemilik saham atau investor dan dibagikan setiap akhir periode yang dihasilkan dari keuntungan perusahaan. Dividen merupakan bagian atas laba yang didistribusikan kepada investor dalam jumlah yang sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor tersebut.

### **Hipotesis**

H<sub>1</sub> : Laba akuntansi berpengaruh terhadap dividen kas

H<sub>2</sub> : *Earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap dividen kas.

H<sub>3</sub> : Laba akuntansi dan *earning per share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap dividen kas.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 90. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan pada tahun 2015 sampai dengan 2019 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Laba Akuntansi**

Laba akuntansi dalam penelitian ini yaitu laba bersih. Laba akuntansi dihitung dengan rumus:

$$\text{Laba Akuntansi} = \text{Penjualan} - (\text{HPP} + \text{Biaya Operasi Perusahaan})$$

#### **Earning Per Share (EPS)**

EPS dapat dihitung dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

#### **Dividen Kas**

Dividen kas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Dividen Kas} = \frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan program statistik SPSS 26 yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Dividen Kas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi dari setiap Variabel

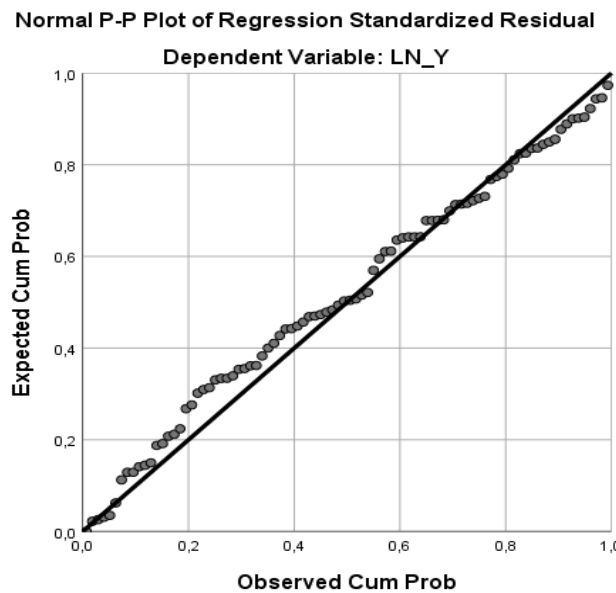
X<sub>1</sub> = Laba Akuntansi

X<sub>2</sub> = *Earning Per Share* (EPS)

e = Standar *Error*

**HASIL DAN DISKUSI**

**Uji Normalitas**



**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data  
 Sumber: Data Olah SPSS

Berdasarkan grafik normal *probability* plot, dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal dan telah memenuhi uji normalitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 2.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,926 <sup>a</sup>	,857	,854	,65776	1,859

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Data Olah SPSS

Hasil pengujian autokorelasi nilai DW 1,859 terletak diantara nilai dU=1,702 dan 4-dU=2,298, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

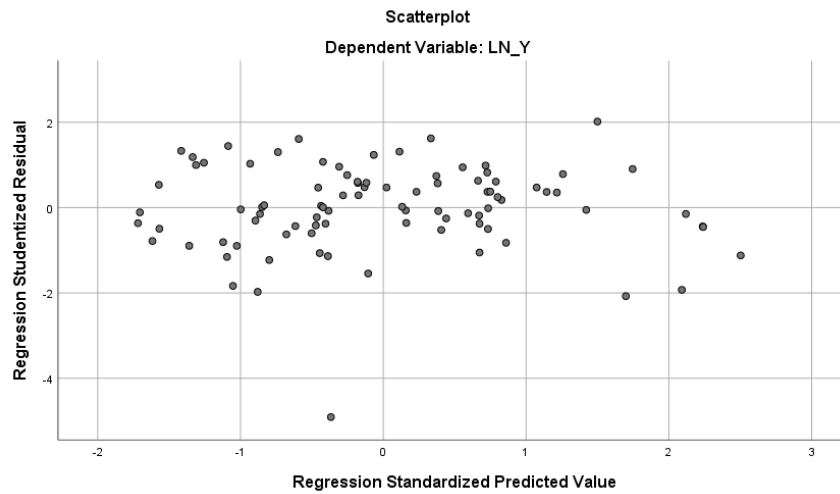
**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_X1	,876	1,142
	LN_X2	,876	1,142

a. Dependent Variable: LN\_Y  
Sumber: Data Olah SPSS

Hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini bebas multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Sumber: Data Olah SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 3.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,633	1,116		-5,046	,000
	LN_X1	,160	,043	,160	3,693	,000
	LN_X2	1,089	,055	,857	19,814	,000

a. Dependent Variable: LN\_Y  
Sumber: Data Olah SPSS

Berdasarkan tabel persamaan regresi linear berganda diperoleh hasil dari *unstandardized coefficients* sebagai berikut:

$$Y = -5,633 + 0,160(X_1) + 1,089(X_2) + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta sebesar -5,633 menunjukkan bahwa apabila laba akuntansi dan *earning per share* (EPS) tidak ada atau nilainya sama dengan nol, maka dividen kas berkurang sebesar -5,633.
2. Nilai koefisien regresi variabel laba akuntansi sebesar 0,160 artinya setiap kenaikan satu-satuan laba akuntansi, maka dividen kas akan mengalami kenaikan sebesar 0,160. Koefisien bernilai positif menandakan jika laba akuntansi naik, maka dividen kas juga akan naik.
3. Nilai koefisien regresi variabel *earning per share* (EPS) sebesar 1,089 artinya setiap kenaikan satu-satuan EPS, maka dividen kas akan mengalami kenaikan sebesar 1,089. Koefisien bernilai positif menandakan jika EPS naik, maka dividen kas juga akan naik.

## Uji Hipotesis

### Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,926 <sup>a</sup>	,857	,854	,65776	

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

Sumber: Data Olah SPSS

Nilai *adjusted R square* sebesar 0,854 atau 85,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yakni variabel laba akuntansi dan variabel *earning per share* (EPS) dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen Dividen Kas sebesar 85,4%, sedangkan sisanya 14,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Uji F

**Tabel 5.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226,138	2	113,069	261,339	,000 <sup>b</sup>
	Residual	37,641	87	,433		
	Total	263,778	89			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

Sumber: Data Olah SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas, dapat dilihat bahwa F hitung 261,339 > F tabel 3,10 dan signifikansi < 0,05 menandakan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

## Uji T

**Tabel 6.** Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,633	1,116		-5,046	,000
	LN_X1	,160	,043	,160	3,693	,000
	LN_X2	1,089	,055	,857	19,814	,000

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Data Olah SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas nilai signifikansi variabel laba akuntansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan *earning per share* (EPS) sebesar  $0,000 < 0,05$  menandakan bahwa variabel laba akuntansi dan EPS berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

## **Pembahasan Hipotesis**

### **Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Dividen Kas**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi diperlukan bagi perusahaan untuk membuat keputusan dalam membagikan dividen kas kepada pemegang saham. Laba akuntansi dapat mempengaruhi jumlah dividen kas karena jika semakin besar laba akuntansi yang dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin besar pula jumlah dividen yang dibagikan dalam bentuk dividen kas atau tunai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2015), Gulo & Jumiadi (2017), Lestari & Oktavianna (2020), Azfash, dkk. (2014), dan Warastuti, dkk. (2011) yang menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap dividen kas.

### **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Dividen Kas**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham untuk menentukan pembagian dividen kas kepada pemegang saham. Dalam melihat untung atau tidaknya suatu perusahaan, investor menggunakan EPS sebagai tolak ukur. Besarnya nilai EPS menunjukkan besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga laba tersebut akan digunakan dalam pembagian dividen kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuwita & Henny (2019) dan Amyas & Basri (2014) yang menunjukkan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan terhadap dividen kas.

### **Pengaruh Laba Akuntansi dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Dividen Kas**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan tidak memiliki laba baik laba bersih maupun laba per saham, maka dividen kas tidak dapat dibagikan oleh perusahaan karena tidak adanya dana yang digunakan atau disisihkan untuk pembagian dividen kas. Apabila perusahaan memiliki laba yang cukup maka investor akan mendapat dividen kas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bidari, dkk. (2018) yang menunjukkan bahwa laba akuntansi dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap dividen kas.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. *Earning per share* (EPS) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Kemudian laba akuntansi dan *earning per share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini terbatas pada populasi yang digunakan yaitu hanya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi serta banyaknya perusahaan yang tidak membagikan dividen kas. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas populasi penelitian agar mendapatkan sampel yang lebih banyak jumlahnya. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi dividen kas.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amyas, M. A., & Basri, H. (2014). Pengaruh quick ratio, earning per share, dan return on investment terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1).
- Azfash, R. R., Kamaliah, K., & Basri, Y. M. (2014). Analisis pengaruh antara laba akuntansi, laba tunai,

dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Riau University.

- Bidari, W. L., Kepramareni, P., & Novitasari, N. L. G. (2018). Pengaruh laba akuntansi, earning per share (EPS) dan laba tunai terhadap dividen kas (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 8(1), 75–85.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). Teori signal (signalling theory).
- Gulo, S. J. P., & Jumiadi, A. W. (2017). Pengaruh laba akuntansi, laba tunai, dan likuiditas terhadap cash dividend pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, 6(1), 27–38.
- Khurniaji, A. W., & Raharja, S. (2013). Hubungan kebijakan dividen (dividend payout ratio dan dividend yield) terhadap volatilitas harga saham di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3), 1–10.
- Lestari, A., & Oktavianna, R. (2020). Analisis laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas pada perusahaan farmasi tahun 2013-2017. *EkoPreneur*, 1(2), 169–184.
- Mulyani, H. S. (2015). Pengaruh laba tunai dan laba akuntansi terhadap dividend kas (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011). *Maksi*, 2(2), 1–15.
- Taofiqkurochman, C., & Konadi, W. (2012). Analisis kebijakan dividen terhadap harga saham pada sektor industri konsumsi periode 2000-2010. *Jurnal Kebangsaan*, 1(2), 19–35.
- Warastuti, F., Kusharyanti, K., & Sunaryo, K. (2011). Pengaruh laba akuntansi, laba tunai dan arus kas bebas terhadap dividen kas. *Kajian Akuntansi*, 6(2), 149–162.
- Zuwita, E., & Henny, D. (2019). Analisis pengaruh current ratio, net profit margin, debt to equity ratio, eps, arus kas bebas, dan dividen tahun sebelumnya terhadap dividen kas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 101.